

**PENGARUH PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* BERBANTUAN  
KARTU BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA**

Ermina Sari<sup>1)</sup>Nurami Wika Syafrida Syar<sup>2)</sup>  
<sup>1)2)</sup> Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lancang Kuning  
 email<sup>1)</sup>: erminasari@unilak.ac.id  
 email<sup>2)</sup>: wikasyafrida@gmail.com

**ABSTRAK:** Proses pembelajaran yang cenderung monoton, serta kurangnya fasilitas sekolah dan inisiatif guru dalam menggunakan media menjadi permasalahan dalam pendidikan. Salah satunya yaitu rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *complete sentence* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil bulan Desember tahun pelajaran 2018/2019. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan *The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel. Sampel yang pertama adalah kelas eksperimen VIII 5 dengan jumlah 37 siswa dan sampel yang kedua adalah kelas kontrol VIII 6 dengan jumlah 34 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest*, *posttest* dan lembar observasi berupa aktivitas guru dan siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t *Independent Samples Test*. Rerata *N-Gain* pada kelas eksperimen adalah 0.58 kategori sedang dan pada kelas kontrol adalah 0.23 kategori rendah. Berdasarkan analisis hasil uji-t menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *complete sentence* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci :** *Complete sentence, kartu bergambar, hasil belajar, sistem pencernaan*

**ABSTRACT:** *The learning process which tends to be monotonous, well as the lack of school facilities and teacher initiative in using the media become a problem in education. One of them is the low students learning achievement. The aim of this study is to determine the effect of peer complete sentence learning model assisted by of picture card as a media to students learning achievement on Human Digestive System as the material at class VIII SMPN 18 Pekanbaru academic year 2018/2019. This study held in the first semester on December academic year 2018/2019. The design of this study is Quasi Experiment with The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design. This study used two class as the samples. The first sample is class VIII 5 as an experiment class with the number of 37 students. The second*

*samples is class VIII 6 as a control class with the number of 34 students. The sample is determined by using Purposive Sampling Technique. Data collection is done by Pretest, Posttest, and observation sheet about the activities between teacher and students. The technique used to analyze the data is t-test Independent Sample Test. The average N-Gain of the experiment class is 0.58 and categorized as middle level while the control class is 0.23 and categorized as low level. Based on the result of analyze using t-test show significant difference between experiment and control class. Based on the result of this study it can be concluded that peer complete sentence assisted by of picture card as a media give an effect to students learning achievement especially on human digestive system as the material at class VIII SMPN 18 Pekanbaru academic year 2018/2019.*

**Keywords :** *Complete sentence, picture card, learning achievement, digestive system*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional merupakan salah satu faktor yang sangat strategis dalam membentuk dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) Indonesia menuju masyarakat yang madani dan berkualitas. Pendidikan nasional juga merupakan pendidikan yang berdasarkan asas UUD 1945 dan Pancasila dengan nilai dasar agama serta keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan dan memperkuat kepribadian serta semangat kebangsaan agar dapat membangun diri sendiri maupun bertanggung jawab atas pembangunan

bangsa. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan merupakan ujung tombak berkembangnya suatu bangsa dan negara dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah penting sebagai penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran yang baik terjadi komunikasi antara guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai peserta didik (Sudjana, 2000).

Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran bertujuan sebagai rumusan tentang

perilaku hasil belajar (kognitif, psikomotor, dan afektif) yang diharapkan untuk dimiliki (dikuasai) oleh si pelajar setelah si pelajar mengalami proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Pembelajaran juga merupakan kata kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan lulusan dengan hasil yang baik pula, demikian pula sebaliknya.

Menurut Bundu (2006) IPA atau Sains merupakan sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematis tentang dunia sekitar yang dicirikan dengan nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan. Pada hakekatnya IPA merupakan sebuah produk, proses, aplikasi dan sikap ilmiah. Produk IPA meliputi fakta, konsep, prinsip, teori dan hukum. Sedangkan proses IPA meliputi cara-cara memperoleh, mengembangkan dan menerapkan pengetahuan yang mencakup cara kerja, cara berfikir, cara memecahkan masalah, dan cara bersikap. Oleh

karena itu, IPA dirumuskan secara sistematis dan lebih didasarkan atas pengamatan eksperimen dan induksi.

Dari observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 18 Pekanbaru terlihat bahwa, proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan khususnya pada materi sistem pencernaan manusia masih cenderung monoton, hal ini disebabkan cara mengajar atau pembelajarannya masih bersifat seperti ceramah, tanya jawab dan pemberian latihan, sehingga informasi pengetahuan tidak berkembang. Selain hal tersebut, fasilitas sekolah yang tidak memadai untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar, dan kurangnya inisiatif guru dalam menggunakan media ketika mengajar, membuat siswa sulit untuk memahami materi, minat belajarnya berkurang, dan juga tidak fokus. Dampak dari semua hal tersebut hasil belajar siswa akhirnya tidak mencapai KKM, nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII terutama VIII 5 dan VIII 6 pada pembelajaran IPA khususnya materi sistem pencernaan adalah 60, sedangkan nilai KKM

adalah 75, dan siswa yang mencapai KKM hanya 40%. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMP Negeri 18 Pekanbaru, guru harus melakukan kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga tujuan dalam pembelajaran tercapai. Untuk mencapai tujuan pembelajaran guru harus bisa memilih dan menggunakan model pembelajaran serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dengan berbantuan Media Kartu Bergambar.

Shoimin (2014) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kata kunci jawaban yang tersedia. Model *Complete Sentence* dapat menumbuhkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti dan mulai merasakan kesukaan dalam menulis

karangan, sehingga siswa dapat menulis karangan dengan baik dan benar. Selain model, dalam proses pembelajarannya juga dibantu dengan menggunakan media Kartu Bergambar, agar siswa tidak cenderung monoton.

Saptono (2003) mengemukakan pendapat bahwa kartu adalah kertas tebal yang berisi gambar-gambar atau tulisan tertentu yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan pembelajaran IPA dan membantu pemahaman siswa tentang konsep tertentu. Guru dalam pengelolaan kelas juga akan lebih mudah, selain lebih menekankan hasil individu siswa juga diarahkan untuk belajar secara berkelompok. Kartu bergambar yang digunakan adalah kartu yang terbuat dari kertas tebal yang berukuran 12 x 10 cm berisi gambar tentang sistem pencernaan manusia. Kartu ini membantu siswa dalam mendeskripsikan kompetensi sistem pencernaan manusia baik secara berkelompok maupun individu, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan lebih baik sesuai dengan

pengalaman dan kemandirian belajar mereka masing-masing.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran

## 2.METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah seluruh siswa 214 orang. Jumlah sampel yang ditetapkan 2 kelas yaitu VIII 5 dan VIII 6 dengan jumlah 71 siswa dengan menggunakan teknik

## 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Desember tahun 2018 di SMP Negeri 18

#### a. Analisis Data N-Gain

Hasil N-Gain pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

*complete sentence* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar materi sistem pencernaan manusia.

*Purposive Sampling*, yaitu kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 37 siswa dan kelas VIII 6 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 34 siswa.

Parameter yang diamati dalam penelitian adalah hasil belajar siswa dalam pembelajaran sistem pencernaan manusia, aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dapat dievaluasi melalui lembar observasi, dan aktivitas siswa yang dapat di ukur dengan menggunakan Lembar Observasi Aktivitas Siswa.

Pekanaanbaru maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 20: Rekapitulasi Data N-Gain

Kelas	n	Nilai N-Gain			Rerata N-Gain	Kategori
		Ideal	Minimum	Maksimum		

Eksperimen	37	1.00	0.09	0.89	0.58	Sedang
Kontrol	34	1.00	0.00	0.67	0.23	Rendah

Pada Tabel 20 nilai *N-Gain* minimum kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0.09 dan 0.00. Hasil nilai maksimum *N-Gain* kelas eksperimen dan kontrol adalah 0.89 dan 0.67, dengan nilai ideal yaitu 1.00. Jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 37 dan 34 siswa. Sedangkan rerata nilai *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0.58 (kategori sedang) dan rerata *N-Gain* kelas kontrol adalah 0.23 (kategori rendah).

b. Aktivitas Guru dan Siswa

Berikut ini merupakan hasil observasi aktivitas guru kelas kontrol dan eksperimen pertemuan I sampai dengan pertemuan II yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 24: Rekapitulasi Aktivitas Guru

Kelas	Pertemuan I (%)	Pertemuan II (%)	Rerata Persentase (%)
Eksperimen	93.33	100	96.66
Kontrol	88.89	100	94.44

Berdasarkan 24 diketahui aktivitas guru kelas eksperimen pada pertemuan I dan II persentasenya adalah 93.33% dan 100%, dengan rerata persentasi 96.66%. Sedangkan pada aktivitas guru kelas kontrol pertemuan I dan II persentasenya adalah 88.89% dan 100%, dengan rerata persentasi 94.44%. Peningkatan aktivitas guru kelas eksperimen dan kelas kontrol juga dipengaruhi oleh aktivitas siswa. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 25: Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuan	Aktivitas (%)				Rerata Persentase (%)
	1	2	3	4	
I	100	91.89	81.08	75.67	87.16
II	100	94.59	86.48	86.48	91.89

Berdasarkan Tabel 25 terlihat bahwa rerata persentase aktivitas siswa kelas eksperimen dari pertemuan I hingga pertemuan II terdapat kenaikan

persentase yang signifikan. Dimana aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan I dan II pada aktivitas bagian pertama yaitu siswa duduk dalam kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, persentase pertemuan I dan II adalah 100%. Lalu aktivitas kedua siswa mengerjakan lembar kerja siswa yang berbentuk paragraf dengan kelompoknya, persentase pertemuan I dan II adalah 91.89% dan 94.59%. Kemudian pada aktivitas ketiga siswa memperbaiki jawaban yang salah dengan jawaban

yang benar, persentase pertemuan I dan II yaitu 81.08% dan 86.48%. Lalu aktivitas keempat siswa mencatat kesimpulan, persentase pertemuan I dan II adalah 75.67% dan 86.48%. Rerata persentase keseluruhan aktivitas siswa kelas eksperimen pada pertemuan I dan II adalah 87.16% dan 91.89%. Rerata persentase pertemuan II mengalami peningkatan. Hal ini berbeda dengan dengan aktivitas siswa kelas kontrol yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26: Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Pertemuan	Aktivitas (%)				Rerata Persentase (%)
	1	2	3	4	
I	85.29	64.70	94.11	88.23	83.08
II	94.11	79.41	94.11	91.17	89.70

Berdasarkan Tabel 26 terlihat bahwa rerata persentase aktivitas siswa kelas kontrol dari pertemuan I hingga pertemuan II terdapat kenaikan persentase yang signifikan. Dimana aktivitas siswa pada pertemuan I dan II pada aktivitas bagian pertama siswa mencatat materi yang di jelaskan oleh guru, persentase pertemuan I dan II adalah 85.29% dan 94.11%. Lalu

aktivitas kedua siswa mengacungkan tangan untuk bertanya, persentase pertemuan I dan II adalah 64.70% dan 79.41%. Kemudian pada aktivitas ketiga siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, persentase pertemuan I dan II yaitu 94.11% dan 94.11%. Lalu aktivitas keempat siswa mencatat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan oleh guru,

persentase pertemuan I dan II adalah 88.23% dan 91.17%. Rerata persentase keseluruhan aktivitas siswa kelas kontrol pada pertemuan I dan II adalah 83.08% dan 89.70%. Rerata persentase

#### 4.KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *complete sentence* berbantuan media kartu bergambar terhadap hasil belajar pada materi sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 18 Pekanbaru T.P 2018/2019. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil *N-Gain* dengan

#### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Bandung.

Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta

Astuti, T. (2011). *Pembelajaran [online*. Tersedia: [http. www. Poojetz. Wordpress. Com//2011/01/13/analisis-tentang-membangun-pengetahuan-awal-atau-apersepsi-siswa dalam-kegiatan-pembelajaran/](http://www.poojetz.com/2011/01/13/analisis-tentang-membangun-pengetahuan-awal-atau-apersepsi-siswa-dalam-kegiatan-pembelajaran/). [30 Desember 2018]

pertemuan II mengalami peningkatan. Artinya aktivitas siswa pada pertemuan ke II kelas kontrol mengalami perbedaan.

rerata kelas eksperimen 0.58 (kategori sedang) dan kelas kontrol 0.23 (kategori rendah). Selain itu juga dapat dilihat dari aktivitas siswa yaitu pada kelas eksperimen pertemuan I dan II rerata persentasenya adalah 87.16% dan 91.89%, sedangkan pada kelas kontrol pertemuan I dan II rerata persentasenya adalah 83.08% dan 89.70%.

Budimansyah, D. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Genesindo: Bandung.

Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

Bundu, P. (2006). *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran Sains SD*. Depdiknas: Jakarta.

Dimiyati & Mujiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta.

Fraenkel & Wallen. (2007). *How to Design and Evaluate Reaserch*

- in Educration*. Mc.Graw-Hill: Singapore.
- Istarani. (2011). 58 *Model Pembelajaran Inovatif*. Media Persada: Medan.
- Masturi, Fakhriyah, F., Roysa, M., & Faturrohman, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus. *Jurnal Sosial dan Budaya*. Volume. 7. Nomor. 1. Hal 39-44.
- Mulyasa. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Meiliani, Y. & Nurhadiah. (2017). Pengaruh Metode Permainan Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sub Materi Vertebrata. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. Volume. 1. Nomor. 2. Hal 48-54.
- Meltzer, D.E. (2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible "hidden variable" in diagnostic pretest scores. *American jurnal of physics*. Vol. 70. No. 12: Hal. 1259-1268
- Sadiman, A. Raharjo, A. Haryono & Raharjito. (2007). *Media Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Saptono. (2003). *Pengembangan Model Conceptual Change pada Pembelajaran IPA*. Buletin Fasilitator edisi 3, hal 5658. SEQIP Depdiknas: Jakarta.
- Shoimin. (2014). 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Sinar Baru: Bandung.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Syah, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Undang-Undang. RI. No. 20. Tahun. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Media Abadi: Yogyakarta.
- Wartini, C. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan. *Mimbar Sekolah Dasar*. Volume. 4. Nomor. 3. Hal 256-263.
- Wasilah. (2012). *Peningkatan Kemampuan Menyimpulkan*

Hasil Praktikum IPA Melalui  
Penggunaan Media Kartu.  
*Jurnal Pendidikan IPA  
Indonesia. edisi 1 (1), hal 82-  
90.*

Wulandari, A. (2010). *Metode  
Penelitian* [online]. Tersedia  
pada  
<http://www.trinoval.ID/2010>

/04/jenis-uji statistik.html. [5 Oktober  
2018].